

BAB III

IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON BANK: STUDI PADA BMT-UGT SIDOGIRI CABANG SURABAYA

A. Profil, Sejarah, dan Visi-Misi BMT-UGT Sidogiri

1. Kantor Pusat

Sudah satu dasa warsa koperasi BMT-UGT Sidogiri berdiri dan menapakkan kakinya di dalam dunia perekonomian Islam di Indonesia. Dan tentu cukup banyak pengalaman, rintangan dan hambatan yang sudah dialami. Akan tetapi, koperasi BMT UGT Sidogiri hingga kini masih tetap eksis bahkan lebih maju dan berkembang dari tahun-tahun sebelumnya.¹

Usaha ini diawali oleh keprihatinan bapak pengasuh KH. Nawawi Thoyib (Alm) pada tahun 1993 karena maraknya praktik-praktik rente di desa Sidogiri. Dia mengutus beberapa orang untuk mengganti hutang masyarakat tersebut dengan pola pinjaman tanpa bunga dan program tersebut bisa berjalan hampir 4 tahun meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dan praktek renten masih belum teratasi. Dari semangat dan tekad itulah para pendiri koperasi BMT yang pendiriannya dimotori oleh bapak Mahmud Ali

¹ Misbahul Munir (Manajer SDI BMT-UGT Sidogiri Pusat), *Wawancara*, Kraton-Pasuruan, (28 Oktober 2013)